

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA KONKRET PADA
MATERI CAHAYA DAN SIFATNYA DI KELAS V SD NEGERI NAIKOTEN 2**

Gaudate Deventi Saetban¹, Moses Kopong Tokan², Kurniayu Triastuti R.A. Ratu³.

¹PGSD FKIP Universitas Nusa Cendana

¹gaudatesaetban@gmail.com, ²tokan.moses@staf.undana.ac.id,

³kurniayu.ratu@staf.undana.ac.id

ABSTRACT

Gaudate Deventi Saetban. 2101140064. Improving Student Learning Motivation Through Models Problem Based Learning Assisted by Concrete Media on the Material of Light and Its Properties in Grade V of Naikoten 2 Public Elementary School. Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program. Supervised by Moses Kopong Tokan and Kurniayu Triastuti R. A. Ratu.

This study aims to increase the learning motivation of class V students of UPTD SD Negeri Naikoten 2 on the material Light and its Properties through the application of the model Problem Based Learning (PBL) with the help of concrete media. The background of this research is the low learning motivation of students as seen from the lack of involvement in asking, answering, and expressing opinions. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which was carried out in two cycles with 21 class VA students as subjects. Data collection techniques include observation of teacher activities, observation of student activities, and a learning motivation questionnaire.

The results of the study showed an increase in student learning motivation from 66.92% (sufficient category) to 92.30% (very good category) in cycle I. Teacher activity increased from 71.45% (good category) to 94.31% (very good category), while student activity increased from 65.78% (sufficient category) to 90.15% (very good category). Thus, it can be concluded that the application of the learning model Problem Based Learning assisted by concrete media can increase the learning motivation of class V students on the material Light and Its Properties.

Keywords: *Learning Motivation 1, Problem Based Learning 2, Concrete Media 3*

ABSTRAK

Gaudate Deventi Saetban. 2101140064. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Konkret Pada Materi Cahaya dan Sifatnya di Kelas V SD Negeri Naikoten 2. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Moses Kopong Tokan dan Kurniayu Triastuti R. A. Ratu.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V UPTD SD Negeri Naikoten 2 pada materi Cahaya dan Sifatnya melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media konkret. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa yang terlihat dari kurangnya keterlibatan dalam bertanya, menjawab, dan menyampaikan pendapat. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 21 peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru, observasi aktivitas peserta didik, dan angket motivasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya

peningkatan motivasi belajar peserta didik dari 66,92% (kategori cukup) pada siklus I menjadi 92,30% (kategori sangat baik) pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 71,45% menjadi 94,31%, sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 65,78% menjadi 90,15%. Dengan demikian, penerapan model *problem based learning* berbantuan media konkret terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V pada materi Cahaya dan Sifatnya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar 1, *Problem Based Learning* 2, Media Konkret 3

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan memfasilitasi peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pembelajaran dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain. Hal ini menjadi aktivitas utama dalam Pendidikan (Anisa, 2020).

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan semangat belajar di dalam diri peserta didik di kelas. Dengan motivasi belajar, guru dapat melihat bahwa peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu menguasai materi pembelajaran. Hal ini bertujuan dalam mendorong peserta didik

meningkatkan potensi yang dimilikinya (Salamah, 2022). Motivasi belajar merupakan keinginan yang ada pada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar sebaik mungkin (Nurjanah, 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan pengenalan lapangan persekolahan (PLP), salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik adalah terbatasnya keterlibatan mereka dalam pembelajaran yang bermakna dan menarik. Peserta didik khususnya kelas V SD, berada pada tahap perkembangan konkret operasional, di mana mereka lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung dan visualisasi nyata. Namun, dalam praktiknya, peserta didik sering kali tidak mendapatkan dukungan media pembelajaran yang konkret dan berbasis visual yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Ketidadaan

media visual yang menarik membuat pembelajaran terasa abstrak, membosankan, dan sulit dipahami oleh peserta didik. Hal ini berdampak pada menurunnya minat, perhatian, dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya, motivasi belajar menjadi rendah, dan pemahaman terhadap materi pun kurang optimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghadirkan media pembelajaran konkret berbasis visual yang mampu merangsang minat belajar peserta didik, membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah, dan pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). Model ini berorientasi pada keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan ini, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Selain itu, PBL juga mendorong peserta didik untuk lebih

bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Agar penerapan model PBL menjadi lebih menarik dan efektif, dibutuhkan media pembelajaran yang mendukung proses tersebut. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media konkret kotak sifat cahaya, yaitu media visual yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran IPAS khususnya pada materi sifat-sifat cahaya. Media pembelajaran ini dibuat dengan menyesuaikan kelima sifat-sifat cahaya yaitu cahaya merambat lurus, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat menembus benda bening, cahaya dapat dibiaskan, dan cahaya dapat diuraikan. Media kotak sifat cahaya ini digunakan untuk mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi sifat-sifat cahaya. Media ini berbentuk kotak yang di dalamnya terdapat beberapa benda yang mendukung dalam penjelasan kelima sifat-sifat cahaya.

Melalui penerapan model PBL yang dipadukan dengan media konkret kotak sifat cahaya, diharapkan kualitas pembelajaran khususnya

pada mata pelajaran IPAS materi cahaya dan sifatnya di kelas V SD Negeri Naikoten 2 dapat meningkat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, tetapi juga mendorong pengembangan kreativitas serta pemahaman konsep secara lebih mendalam dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri atas empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri Naikoten 2 pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek sebanyak 21 peserta didik kelas V. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan angket motivasi belajar. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan angket, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya model PBL berbantuan media konkret. Pada siklus I, rata-rata motivasi belajar mencapai 66,92% (kategori cukup), meningkat menjadi 92,30% (kategori sangat baik) pada siklus II. Aktivitas guru meningkat dari 71,45% (baik) menjadi 94,31% (sangat baik), sedangkan aktivitas peserta didik meningkat dari 65,78% menjadi 90,15%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah nyata dengan bantuan media konkret mampu menumbuhkan minat dan semangat belajar. Media konkret kotak sifat cahaya membantu peserta didik memahami konsep abstrak secara visual dan interaktif, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu Asyrof Al Fadli dkk. (2024) yang

menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret papan ludo dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SDN Sendangmulyo 02 Semarang efektif meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan hasil penelitian menunjukkan hasil akhir ketuntasan klasikal motivasi belajar mencapai 85,18%.

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) juga terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. PBL menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan dan memecahkan masalah, sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat pasif, tetapi berpusat pada peserta didik. Melalui pemberian masalah kontekstual, peserta didik terdorong untuk berpikir kritis, mencari informasi, berdiskusi dengan teman sebaya, serta mengemukakan pendapat dalam kelompok.

Penggunaan media konkret berupa kotak sifat

cahaya memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar. Media konkret memberikan pengalaman belajar yang nyata dan dapat diamati secara langsung oleh peserta didik, sehingga konsep abstrak mengenai cahaya dan sifat-sifatnya lebih mudah dipahami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem based learning* (PBL) dan penggunaan media konkret kotak sifat cahaya memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik. Sebelum diberikan media ini, konsep tentang sifat cahaya cenderung diterima peserta didik secara abstrak melalui penjelasan guru dan buku teks, sehingga pemahaman mereka terbatas pada hafalan. Dengan diterapkannya kotak sifat cahaya, peserta didik tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga dapat melakukan percobaan secara langsung, mengamati jalannya cahaya, dan menyaksikan fenomena

yang dipelajari dalam bentuk nyata.

Gambar 2 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

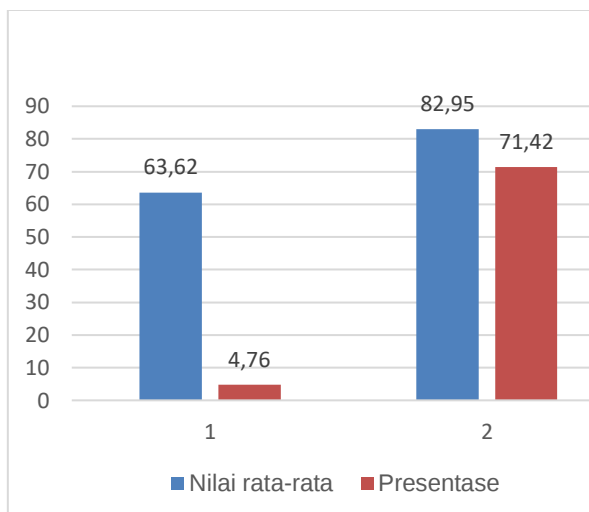
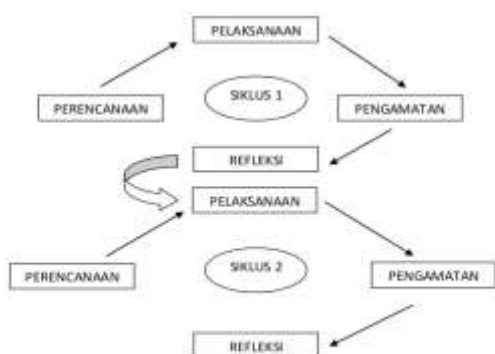


Diagram 4.1.12 Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus 1 & 2



Gambar 1 Cahaya dapat dibiaskan



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media konkret dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri Naikoten 2 pada materi Cahaya dan Sifatnya. Peningkatan terjadi pada aspek aktivitas guru, aktivitas peserta didik, dan hasil angket motivasi belajar. Model PBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan agar guru menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan dukungan media konkret sebagai alternatif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fadli, A. A., Wakhyudin, H., & Suherni. (2025, Januari 9). *Penerapan model Problem Based Learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan media konkret papan Ludo kelas 5 SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru, 2(1), 250–257.
- Amalia Fitri, dkk. (2021). *Melihat karena cahaya, Mendengar karena bunyi* Adityo Bayuaji dan Sudirman (Ed.), Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (hlm. 1-9). Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Ana, R. (2022). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran konkret terhadap keterlibatan dan semangat belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Inovatif, 9(1), 45–52.
- Andriani, A., & Rasto. (2019). *Motivasi belajar dan implikasinya terhadap hasil belajar*. Bandung: CV Alfabeta.
- Anis Faristin and Saptadi Ismanto, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA Factors Influencing High School Students' Learning Motivation'.
- Anisa, N. (2020). *Belajar dan pembelajaran dalam perspektif pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anugrahini, F., Kurniawati, R. P., & Hadi, N. (2024). *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media konkret pada materi cahaya dan sifatnya IPAS kelas V SDN Margomulyo 2 Ngawi*. Sindoro: Cendikia Pendidikan, 7(12), 1–10. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v7i12.6713>
- Ardianti, Resti, et al. "DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana." *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, vol. 3, no. 1,

- 2021, pp. 27–35.
- Arsyad, Ismiyati, et al. *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Kahoot Pada Siswa Sekolah Dasar*. no. 2, 2024, pp. 790–803.
- Deviyanti et al. *BIOCHEPHY : Journal of Science Education* PENGARUH MODEL PBL BERBASIS MEDIA VIDEO TERHADAP BERPIKIR. no. 2, 2024, pp. 903–10, <https://doi.org/10.52562/biochep hy.v4i2.1336>.
- Yunanti, E. (2021). *Implementasi model Problem Based Learning dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 115–123.
- Fatah, Panji Rizalul, et al. “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Peningkatan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, vol. 9, no. 1, 2023, p. 106, <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.46168>.
- Fernando, R. A. (2024). *Motivasi belajar sebagai kunci keberhasilan pendidikan*. Bandung: CV Media Edukasi.
- Hardiningrum, Rikha Setyati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang.” *Jurnal FKIP Universitas*, vol. 7, no. 24, 2018, pp. 2-322-2.330, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11946>.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Kapti, Jalesatrio, and Masyuri Eko Winarno. “Hubungan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review.” *Sport*

- Science and Health*, vol. 4, no. 3, 2022, pp. 258–67, <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>.
- Karimah, A. A., Nurfarijah, E. S., & Darmawan, D. (2023). *Penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(3). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i3.64408>
- Negraha, I. G. N. (2024). *Metodologi penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Akademik.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Yayat Sri Hayati, 2nd ed., 2021, 2021.
- Santosa, AGUS WAKHID. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022." *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 234–39, <https://doi.org/10.51878/teaching.v2i2.1345>.
- Salamah, S. (2022). *Pengembangan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tokan, Moses Kopong, and Mbing Maria Imakulata. "The Effect of Motivation and Learning Behaviour on Student Achievement." *South African Journal of Education*, vol. 39, no. 1, 2019, pp. 1–8, <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>.
- Hardiningrum, Rikha Setyati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang." *Jurnal FKIP Universitas*, vol. 7, no. 24, 2018, pp. 2-322-2.330, <https://journal.student.uny.ac.id/i>

- ndex.php/pgsd/article/view/1194
6.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Kapti, Jalesatrio, and Masyuri Eko Winarno. "Hubungan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review." *Sport Science and Health*, vol. 4, no. 3, 2022, pp. 258–67, <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>.
- Karimah, A. A., Nurfarijah, E. S., & Darmawan, D. (2023). *Penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar*. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(3). <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i3.64408>
- Negraha, I. G. N. (2024). *Metodologi penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Akademik.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Yayat Sri Hayati, 2nd ed., 2021, 2021.
- Santosa, AGUS WAKHID. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Ardianti, Resti, et al. "DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana." *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, vol. 3, no. 1, 2021, pp. 27–35.
- Arsyad, Ismiyati, et al. *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Media Kahoot Pada Siswa Sekolah Dasar*. no. 2, 2024, pp. 790–803.
- Deviyanti et al. *BIOCHEPHY : Journal of Science Education*

- PENGARUH MODEL PBL BERBASIS MEDIA VIDEO TERHADAP BERPIKIR. no. 2, 2024, pp. 903–10, <https://doi.org/10.52562/biochep hy.v4i2.1336>.
- Yunanti, E. (2021). *Implementasi model Problem Based Learning dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS*. Jurnal Pendidikan Dasar, 12(2), 115–123.
- Fatah, Panji Rizalul, et al. "Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Peningkatan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar." *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-Journal)*, vol. 9, no. 1, 2023, p. 106, <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.46168>.
- Fernando, R. A. (2024). *Motivasi belajar sebagai kunci keberhasilan pendidikan*. Bandung: CV Media Edukasi.
- Hardiningrum, Rikha Setyati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang." *Jurnal FKIP Universitas*, vol. 7, no. 24, 2018, pp. 2-322-2.330, <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/11946>.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Kapti, Jalesatrio, and Masyuri Eko Winarno. "Hubungan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjas SMP: Literature Review." *Sport Science and Health*, vol. 4, no. 3, 2022, pp. 258–67, <https://doi.org/10.17977/um062v4i32022p258-267>.
- Karimah, A. A., Nurfarijah, E. S., & Darmawan, D. (2023). *Penerapan model Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar*.

- PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 10(3).
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v10i3.64408>
- Negraha, I. G. N. (2024). *Metodologi penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Akademik.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Edited by Yayat Sri Hayati, 2nd ed., 2021, 2021.
- Santosa, AGUS WAKHID. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ipa Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Kelas V Sd Negeri Sudimoro 2 Tahun Ajaran 2021/2022." *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2022, pp. 234–39, <https://doi.org/10.51878/teaching.v2i2.1345>.
- Salamah, S. (2022). *Pengembangan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tokan, Moses Kopong, and Mbing Maria Imakulata. "The Effect of Motivation and Learning Behaviour on Student Achievement." *South African Journal of Education*, vol. 39, no. 1, 2019, pp. 1–8, <https://doi.org/10.15700/saje.v39n1a1510>.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2.3 (2024), pp. 61–68, doi:10.59246/alfihris.v2i3.843.